

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Mega Eriska R.P.
NIM : 4101409069
Prodi : Pendidikan Matematika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195901031986011002

Kepala Sekolah



Official stamp of KANSAN PENDIDIKAN ISLAM (KPI) with text: KANSAN PENDIDIKAN ISLAM (KPI) SEMARANG, SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEUKU MUHAMMAD. Handwritten signature of Dra. Sulasih is overlaid on the stamp.

Dra. Sulasih

NPP. 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Official stamp of Universitas Negeri Semarang with text: KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, UIN LP3. Handwritten signature of Drs. Masugino, M.Pd. is overlaid on the stamp.

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Ibu Dra. Yustina Sri Aminah selaku Dosen Koordinator.
4. Bapak Drs. Arief Agoestanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada praktikan.
5. Ibu Dra. Sulasih selaku Kepala SMK Teuku Umar Semarang yang telah memberikan izin dan pengarahan kepada para praktikan dalam kegiatan PPL.
6. Ibu Desi Wijayanti, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK Teuku Umar Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas kerja sama dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa – siswi SMK Teuku Umar Semarang khususnya buat kelas X I AK dan XI PM.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis akan menerima saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Prinsip-Prinsip PPL.....	4
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
F. Tugas Guru Praktikan.....	5
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi kegiatan.....	7
E. Proses pembimbingan.....	7
F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung.....	8
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
Refleksi Diri.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik profesional. Oleh karena itu, Kurikulum Pendidikan untuk mahasiswa program S1 kependidikan tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga kependidikan. Untuk itu UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang bersedia dijadikan tempat pelaksanaan PPL sebagai salah satu upaya membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

PPL merupakan suatu kegiatan terstruktur dan terencana yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan terjun menghadapi situasi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik administrasi, praktik mengajar, praktik bimbingan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dengan baik agar secara bertahap terbentuk empat kompetensi pada diri pendidik sebagai tenaga pendidik yang profesional yakni kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, serta sosial.

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian serta sosial atau kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah.
- 2) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah terhadap permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lembaga pendidikan.
- 3) Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

c. Bagi UNNES

- 1) Memperluas jaringan kerjasama dengan sekolah terkait.
- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan (sosial)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal (kepribadian) dan sosial atau kemasyarakatan. Sasaran dari PPL adalah agar mahasiswa program kependidikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal(kepribadian), dan kemasyarakatan atau sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar hukum Pelaksanaan PPL II ini diantaranya adalah :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja Sekolah

tergantung. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Selain itu, seorang guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas adalah sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti praktik pengalaman lapangan adalah observasi dan orientasi di tempat praktik, pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing, pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar, kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik, menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik, serta mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2010, sedangkan Praktek Pengalaman (PPL) II dilaksanakan pada 13 Agustus – 10 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang yang terletak di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A, Jatingaleh, Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Pada tanggal 30 Juli 2012 pagi, dilaksanakan upacara penerjunan di depan lapangan rektorat Unnes kemudian dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Teuku Umar pukul 10.00 oleh dosen koordinator PPL Unnes.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktikan melakukan observasi terhadap pengajaran yang dilakukan oleh guru pamong di kelas sehingga memperoleh gambaran terhadap situasi yang ada. Setelah mendapat jatah mengajar di kelas, praktikan ditunggu oleh guru pamong beberapa kali dan diberikan masukan-masukan positif demi kebaikan pengajaran yang telah dilakukan.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran serta beberapa kali diminta untuk masuk ke kelas lain ketika ada guru yang berhalangan untuk mengajar di kelas tersebut.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 hingga minggu ke-10 PPL. Selain harus membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai 8 ketrampilan mengajar yang harus dikuasai.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan dan saran tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memebuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan : bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan RPP, pengadaan ulangan harian, pemberian tugas, penggunaan media, penguasaan model pembelajaran/ metode, hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan : kesulitan-kesulitan yang dialami selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi terhadap kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- b. Terjalannya komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, serta antara guru pamong dengan dosen pembimbing.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
- d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan serta mahasiswa praktikan yang lainnya.
- e. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah sendiri, sehingga selalu disertakan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah latihan.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.
- b. Keterbatasan sarana prasarana penunjang KBM di sekolah praktek, seperti LCD, dll.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan PPL II di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) adalah merencanakan dan merealisasikan apa yang telah direncanakan dalam proses pengajaran di kelas dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
- b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bisa menjaga sikap, komunikasi yang baik serta menjalin tali silaturahmi bahkan saat kegiatan PPL ini sudah berakhir.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu.

2. Bagi SMK Teuku Umar Semarang

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMK Teuku Umar Semarang, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada di SMK Teuku Umar Semarang.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Pada kegiatan PPL II, saya melaksanakan kegiatan pengajaran dan kegiatan lain baik ekstra maupun intra di SMK Teuku Umar Semarang selama kurang lebih 5 minggu dari tanggal.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

1. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai *basic science*, matematika mendasari perkembangan disiplin ilmu lain dan juga teknologi modern. Karena hal inilah, maka dianggap perlu diberikan mata pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan mulai pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi untuk membentuk siswa yang mampu berpikir kritis, logis, analitis, sistematis, konsisten serta kreatif.

2. Kelemahan Pembelajaran Matematika

Sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sukar, rumit dan menakutkan. Banyak siswa mengeluh tidak bisa menyelesaikan soal sebelum mereka mencoba menyelesaikannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dan kreasi pada pembelajaran matematika dari guru untuk membuat siswa menyenangi matematika.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

. Telah tersedia fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti adanya ruang laboratorium, ruang komputer, perpustakaan, mushola, kamar mandi dan ruang-ruang penunjang lainnya. Namun, untuk LCD jumlahnya masih terbatas. Bila ingin menggunakan LCD, maka guru harus meminjam LCD kepada sarpars sehingga harus bergantian dalam penggunaannya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di sekolah latihan adalah Ibu Desi Wijayanti, S.Pd. Beliau adalah seorang guru pamong yang baik, ramah, sabar, dan suka memberikan nasehat ke arah yang positif berkaitan dengan pengajaran saat melaksanakan PPL.

Dosen pembimbing praktikan PPL yaitu Bapak Drs. Arief Agoestanto, M.Si adalah dosen pembimbing yang berkompeten dalam memberikan bimbingan. Nasehat serta masukan dari beliau berpengaruh pada kesiapan saya sebagai praktikan dalam menghadapi kelas yang sesungguhnya.

D. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMK Teuku Umar Semarang

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK Teuku Umar Semarang bisa dikatakan sudah cukup baik. Setiap siswa mempunyai satu buah LKS yang

dapat dibeli di koperasi sekolah. Selain itu, setiap siswa juga mendapatkan satu buah buku pinjaman dari perpustakaan. Jika siswa membutuhkan referensi lebih lanjut terkait matematika, perpustakaan sekolah memfasilitasinya melalui berbagai macam buku matematika. siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam kegiatan PPL praktikan sudah memiliki bekal yang cukup dalam mengajar. Arahkan, bimbingan serta evaluasi dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan untuk memperbaiki diri ke depan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Melalui proses mengajar di kelas, praktikan memperoleh pengalaman bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas guru yang sebenarnya, bagaimana menjadi guru yang baik dan bagaimana mengendalikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi sekolah latihan yang dapat praktikan berikan yaitu, SMK Teuku Umar Semarang hendaknya berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran berupa LCD yang dipasang di setiap ruang kelas. Perpustakaan di SMK Teuku Umar Semarang pada dasarnya sudah cukup nyaman, akan lebih baik lagi jika menambah koleksi buku.

Sedangkan bagi Unnes sebagai instansi pencetak tenaga pendidik, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan untuk menunjang kelancaran mahasiswanya dalam melaksanakan PPL.

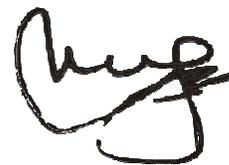
Semarang, September 2012

Mengetahui,
Guru pamong



DESI WIJAYANTI, S.Pd.
NPP 2003080820

Guru Praktikan



MEGA ERISKA R.P.
NIM 4101409069